



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 024/E-IG/VII/A/2026

DIUMUMKAN TANGGAL 6 JULI 2026 - 6 SEPTEMBER 2026

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN JULI 2026

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 024/E-IG/VII/A/2026
DIUMUMKAN TGL 6 Juli 2026 - 6 September 2026

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	IG052026000010	30 April 2026	024/E-IG/VII/A/2026	Songket Palembang

Jakarta, 6 Juli 2026
Ketua Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T., M.H.
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 30 April 2026
Tanggal Penerima : 6 Juli 2026

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Songket Palembang
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Perumahan Demang Mas 2 No B2 Rt/Rw. 053/015 Jalan Tanjung Raya
Kelurahan Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat I
Provinsi : Sumatera Selatan
Kab/Kota : Kota Palembang
Kode Pos : 30131

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Songket Palembang
Label Indikasi Geografis



Abstrak

“Songket Palembang”, yaitu produk tekstil tradisional khas wilayah Palembang Darussalam, Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan kain tenun berbahan dasar sutera berhias benang emas atau perak yang dihasilkan melalui teknik menyungkit secara manual dan diwariskan secara turun-temurun oleh komunitas perajin di kota Palembang dan sekitarnya. Jenis produk Songket Palembang terdiri dari tujuh varian khas, yaitu: Songket Lepus, Songket Tabur, Songket Bungo Cino, Songket Limar, Songket Bungo Pacik, Songket Rumpak/Poleng, dan Songket Bungo Inten. Masing-masing jenis memiliki perbedaan dalam teknik, komposisi motif, intensitas penggunaan benang emas, serta latar sosial budaya pemakaiannya, yang secara keseluruhan memperkaya identitas dan reputasi Songket Palembang. Secara historis, reputasi Songket Palembang terbentuk sejak masa Kerajaan Sriwijaya dan berkembang pesat pada era Kesultanan Palembang Darussalam, ketika kain Songket digunakan sebagai busana kehormatan dalam upacara adat. Pernikahan dan kegiatan seremonial istana. Tradisi tersebut berlanjut hingga kini dan memperkuat posisi Songket Palembang sebagai symbol kemuliaan, identitas budaya Melayu- Islam, serta produk tekstil bernilai tinggi. Karakteristik produk Songket Palembang tercermin pada teknik menyungkit yang menghasilkan motif timbul dengan presisi tinggi, kepadatan tenunan yang konsisten, penggunaan benang dasar sutera, serta benang hias emas atau perak yang terpasang kuat dan rapi. Mutu produk ditentukan oleh keterampilan perajin, standar produksi berbasis tradisi, dan sistem pembinaan serta pengawasan mutu yang dijalankan secara kolektif oleh komunitas perajin di wilayah tersebut. Faktor geografis utama yang memengaruhi karakteristik dan reputasi Songket Palembang meliputi lingkungan budaya kawasan Sungai Musi sebagai pusat peradaban dan perdagangan sejak masa lampau, interaksi historis dengan berbagai budaya maritim, serta sistem pengetahuan tradisional masyarakat Melayu Palembang yang berlandaskan nilai adat dan Islam. Keterpaduan faktor manusia, sejarah, dan lingkungan geografis inilah yang membentuk keunikan, kualitas, dan reputasi Songket Palembang sebagai produk Indikasi Geografis.

